

Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas terhadap Pertumbuhan Laba

The Effect Of Profitability, Financial Performance, Company Size And Solvability On Income Growth

Rahel Lumbantoruan, Sri Murni Agustin, Susanti & Ike Rukmana Sari

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Prima Indonesia, Indonesia

Diterima: 27 April 2021; Direview: 27 April 2021; Disetujui: 27 Mei 2021

*Corresponding Email:

Abstrak

Untuk melihat dan menguji apakah pengaruh profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan solvabilitas terhadap pertumbuhan laba (studi empiris pada sektor perdagangan, jasa dan investasi) yang terdaftar di BEI periode 2017–2019 adalah tujuan dari penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat penelitian tingkat eksplanasi. Sebanyak 177 perusahaan adalah jumlah populasi yang diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2017–2019. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik tersebut sering digunakan oleh para peneliti lain dikarenakan sampel yang didapat lebih mendekati ke tujuan penelitian. Sampel yang diperoleh berjumlah 14 perusahaan. Analisis data menggunakan beberapa analisis yaitu analisis uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, sedangkan variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan variabel solvabilitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Secara simultan profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan solvabilitas juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor perdagangan jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan; Profitabilitas; Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan

Abstract

To see and test whether the effect of profitability, financial performance, company size and solvency on profit growth (empirical study of the trade, service and investment sector) listed on the IDX for the period 2017-2019 is the purpose of this study. The data analysis method used is statistical analysis method and quantitative descriptive approach. This research is an explanation level research. A total of 177 companies are the total population obtained from companies listed on the IDX from 2017-2019. Samples were taken using purposive sampling technique. This technique is often used by other researchers because the samples obtained are early for the purpose of the study. Samples can be obtained from 14 companies. Data analysis used several analyzes, namely classical assumption test and multiple linear regression. This study shows that partially the profitability variable that has an effect on profit growth, while the financial performance, company size, and solvency variables do not have a significant effect on service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Simultaneously profitability, financial performance, company size and solvency also have no effect on profit growth in trade, services and investment sector service companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Company Size; Financial Performance; Profitability and Solvency

How to Cite: Lumbantoruan, R. Agustin, S.M. Susanti & Sari, I.R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba, *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 4(1): 442-449.



PENDAHULUAN

Mencari keuntungan atau laba semaksimal mungkin pada umumnya merupakan tujuan utama pada setiap perusahaan dalam usahanya, terutama dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat makin dirasakan berat oleh setiap perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus berupaya untuk meningkatkan pertumbuhan laba agar dapat bersaing dengan pesaing. Pertumbuhan laba yang meningkat dapat dilihat dari adanya kenaikan laba dari tahun sebelumnya ke tahun berikutnya sehingga dapat dilihat apakah perusahaan tersebut mampu menggunakan asetnya secara produktif dan terstruktur.

Perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan, jasa dan investasi merupakan perusahaan yang menjual berbagai macam kebutuhan umum masyarakat sehari-hari. Semakin tinggi aset yang didapatkan perusahaan selama periode tertentu baik pada tingkat penjualan, aset dan modal saham serta pengolahan aset yang efektif dan efisien dapat memberi kelangsungan usaha yang panjang. Jika kemampuan tersebut dapat tercapai dan laba mampu ditingkatkan, maka perusahaan dapat terus tumbuh, begitu juga sebaliknya. Dengan kinerja keuangan yang baik perusahaan dapat mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam menghasilkan laba dan dapat melihat prospek pertumbuhan dan potensi perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk dapat menyebabkan informasi keuangan tidak akurat terutama informasi mengenai aset perusahaan dan perusahaan akan sulit berkembang karena sulit mendapatkan pendanaan dari lembaga keuangan tertentu.

Setiap perusahaan memiliki kewajiban yang harus dipenuhi. Perusahaan dengan total hutang tinggi maka aset yang dimiliki akan rendah, perusahaan dengan total hutang rendah maka aset yang dimiliki akan tinggi. Semua kewajiban baik itu kewajiban keuangan jangka pendek ataupun panjang terpenuhi apabila perusahaan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan laba dengan maksimal untuk dapat memenuhi hutang atau kewajiban perusahaan tersebut. Oleh karena itu untuk mendapatkan laba yang maksimal maka diperlukan kinerja keuangan yang baik pada manajemen keuangan. Kinerja keuangan yang baik dapat memperbesar atau mempengaruhi ukuran perusahaan, ukuran perusahaan yang besar kemungkinan besar juga akan lebih dipercaya oleh investor atau lembaga keuangan lainnya untuk mendapatkan modal lebih untuk mengembangkan usahanya sehingga kewajiban suatu perusahaan dapat dipenuhi.

Tabel 1. Data Fenomena

Kode Emiten	Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Total Aktiva	Total Hutang	Pertumbuhan Laba
FISH	2017	40.542.327	931.768.491	338.381.006	237.395.044	4.746.712
	2018	44.928.604	1.022.214.489	431.539.811	322.740.870	4.026.469
	2019	52.033.871	1.022.192.946	426.269.039	309.321.265	599.463
CLPI	2017	95.987.485.491	592.902.019.972	587.699.015.641	148.740.863.516	23.174.598.169
	2018	83.110.227.231	780.611.848.800	708.588.285.620	255.443.671.503	8.589.933.692
	2019	102.470.089.341	816.412.755.904	691.512.231.303	220.594.578.035	-4.604.208.510
JKON	2017	750.186.970	4.495.503.187	4.202.515.316	1.799.503.533	21.712.166
	2018	865.017.966	5.157.266.424	4.804.256.788	2.221.760.533	41.719.006
	2019	819.734.229	5.470.824.200	4.928.108.872	2.230.341.912	65.945.745

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan table 1, profitabilitas yang diprosikan dengan laba kotor tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 0, 10% pada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0, 17%. Kinerja keuangan yang diprosikan dengan Penjualan tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0, 31% pada PT Colorpak Indonesia Tbk. (CLPI) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 1,69%. Ukuran perusahaan yang diprosikan dengan Total Aktiva tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,27% pada PT FKS Multi Agro Tbk. (FISH) sedangkan pertumbuhan laba

pada tahun 2018 mengalami penurunan dari tahun 2017 sebesar 0,17%. Solvabilitas yang diprosikan dengan Total Hutang tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,23% pada PT Jaya Kontruksi Manggala Pratama Tbk (JKON) sedangkan pertumbuhan laba pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun 2017 sebesar 0,92%.

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Komponen Penelitian	Simpulan Penelitian
1	Natalia Dewi Prihatini & Loeky Rono Pradopo (2020)	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)	Variabel dependen: Pertumbuhan Laba Variabel independen: Profitabilitas, Solvabilitas	Rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba
2	Novia P. Hamidu (2013)	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di Bei	Variabel dependen: Pertumbuhan Laba Variabel independen: NPM, TATO	NPM dan TATO berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba
3	Mita Febriana Puspasari, Y. Djoko Suseno & Untung Sriwidodo	Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba	Variabel dependen: Pertumbuhan Laba Variabel independen: CR, DER, Total Aset Turn Over, NPM, r, Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan beberapa penelitian terdahulu, dimana dalam penelitian Natalia Dewi Prihatini dan Loeky Rono, menunjukkan rasio profitabilitas dan solvabilitas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba, hasil dari penelitian Novia P. Hamidu menunjukkan NPM dan TATO berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, dan hasil penelitian Mita Febriana Puspasari, Y. Djoko Suseno & Untung Sriwidodo menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Profitabilitas, Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Sektor Perdagangan, Jasa Dan Investasi Yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2017-2019)".

METODE PENELITIAN

Data numerik dan empiris adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan alat bantu *software* dari SPSS untuk mengolah data dengan hasil perhitungan yaitu uji asumsi klasik dan regresi linear berganda. Menurut Sujarweni (Sholihah, 2018), "Cara yang digunakan untuk menemukan suatu perhitungan atau pengukuran dan dianalisis dengan prosedur-prosedur statistik adalah menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengharapkan titik penemuan yang dicapai. Penelitian deskriptif kuantitatif menurut Sugiyono (Zulkarnaen & Herlina, 2018), adalah metode yang digunakan untuk mencapai suatu perumusan masalah yang menentukan keberadaan suatu variabel mandiri ataupun variabel yang berkaitan satu dengan yang lainnya.

Menurut Suharsimi (Arizona & Lani, 2020), "Populasi merupakan jumlah keseluruhan sampel yang menjadi sebuah subjek penelitian dan menjadi sumber data penting untuk digunakan dalam mengolah data. Perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019 yang berjumlah 177 perusahaan merupakan populasi yang digunakan oleh peneliti untuk mengolah data dalam penelitian ini.

Kriteria pencarian sampel didapat dari jumlah populasi yang telah dieliminasi terlebih dahulu merupakan arti sampel menurut Sugiyono (Runtuwun et al., 2014). *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3. Kriteria Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang laporan keuangannya terdaftar di Bursa Efek Indonesia.	177
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara rutin di Bursa Efek Indonesia.	(70)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian pada Bursa Efek Indonesia	(93)
Jumlah sampel penelitian		14
Total Sampel (perusahaan x 3 tahun)		42

Sumber : www.idx.co.id

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara mencatat, mengumpulkan, dan mempelajari data-data perusahaan yaitu perusahaan di sektor perdagangan, jasa dan investasi yang ada di Bursa Efek Indonesia yang dipublikasikan selama tahun 2017-2019. Jenis data penelitian studi dokumentasi yang dapat digunakan berupa faktur, jurnal, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan keuangan menurut Indriantoro dan Supomo (Karyadi, 2017).

Dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder tersebut diperoleh dari situs www.idx.co.id dalam bentuk laporan keuangan perusahaan sampel yang dipublikasikan. Alat estimasi yang tidak biasa jika telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) adalah dengan model regresi. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi agar benar-benar bebas dari adanya masalah melalui uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas adalah dengan model analisis regresi linear berganda.

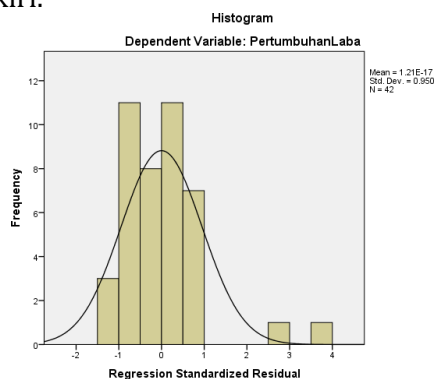
Analisis regresi linier berganda adalah model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) digunakan rumusan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Pada gambar 2. Histogram, menggambarkan grafik data yang telah dibuat menghasilkan bahwa frekuensi menunjukkan bahwa garis kurva yang condong simetris (huruf U) terbalik atau berbentuk seperti lonceng sehingga membuktikan bahwa distribusi tersebut sudah dapat dikatakan normal atau mendekati normal karena grafik histogram berada di tengah-tengah tidak condong ke kanan maupun ke kiri.

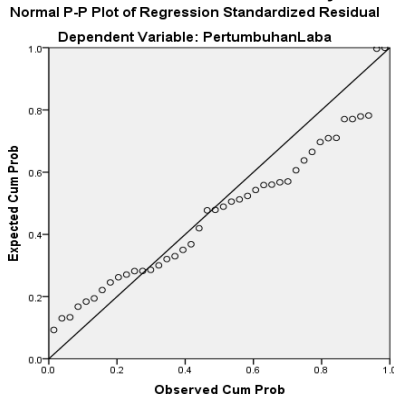


Gambar 1. Grafik Histogram

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada gambar 1, menggambarkan grafik data yang telah dibuat menghasilkan bahwa frekuensi menunjukkan bahwa garis kurva yang condong simetris (huruf U) terbalik atau berbentuk seperti lonceng sehingga membuktikan bahwa distribusi tersebut sudah dapat dikatakan normal atau mendekati normal karena grafik histogram berada di tengah-tengah tidak condong ke kanan maupun ke kiri.

Gambar 2. Grafik Probability Plot



Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada gambar 2, memperlihatkan bahwa grafik P-Plot menunjukkan persyaratan normalitas terpenuhi karena terlihat sebaran data terletak di sekitar garis lurus atau tidak terpancar jauh dari garis lurus diagonal.

Tabel 4. Uji Kolmogorof Smirnov

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	644293472.38449370
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada table 4, menunjukkan hasil pengujian *Nonparametric Test One-Sample KS* bahwa persyaratan normalitas terpenuhi karena pada tabel di atas menghasilkan nilai signifikan bernilai 0.243 yang artinya >0.05 oleh karena itu data tersebut berdistribusikan dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized t Coefficients Beta	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error			Tolerance	VIF
(Constant)	- 322022254.797	574478465.599	-.561	.578		
1 Profitabilitas	1.324	.524	.491	2.529	.016	.561 1.782
Kinerja Keuangan	-.027	.117	-.040	-.231	.819	.696 1.436
Ukuran Perusahaan	-.004	.123	-.005	-.036	.971	.982 1.018
Solvabilitas	.901	.557	.266	1.616	.115	.778 1.286

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada table 5, hasil pengujian asumsi klasik multikolinieritas menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari gejala multikolinieritas karena nilai VIF untuk keempat variabel independen



di atas dapat dilihat menunjukkan nilai <10 dan pada bagian nilai *tolerance* menunjukkan nilai >0.10 .

Uji Autokorelasi

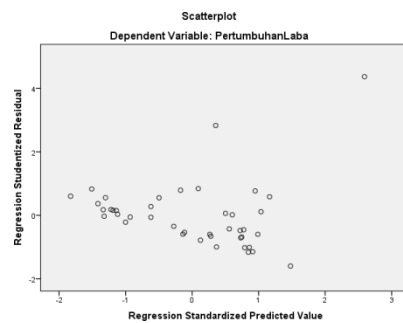
Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.570a	.325	.250	650765391.15562	2.097

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada table 6, menunjukkan nilai Durbin-Watson 2.097. Nilai tersebut lebih besar dari DL dan lebih kecil dari 4-DU. Dimana hal tersebut menunjukkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Grafik *Scatterplot*
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada gambar 3, memperlihatkan bahwa gambar *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang berpecah tidak beraturan dan menyebar dibawah dan diatas angka 0 pada sumbu Y serta tidak berkumpul di satu titik maka hal tersebut menunjukkan bahwa terbebas dari adanya heterokedastisitas.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	476864308601692		119216077150423		
Regression	4700.000	4	1170.000	2.592	.052b
Residual	170196772208480	37	459991276239135		
	03000.000		230.000		
Total	217883203068649	41			
	27000.000				

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel 7, nilai F_{hitung} sebesar 2.592 jika dibandingkan dengan nilai yang diperoleh sebesar 2.62 dimana jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2.592 < 2.62$) maka artinya H_0 diterima atau H_a ditolak, berdasarkan teori yang menyatakan bahwa jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0.05$ dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas, kinerja keuangani, ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 8. Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	-322022254.797	574478465.599		.578
Profitabilitas	1.324	.524	.491	.016
1 KinerjaKeuangan	-.027	.117	-.040	.819
UkuranPerusahaan	-.004	.123	-.005	.971
Solvabilitas	.901	.557	.266	.115

Dependent Variable: PertumbuhanLaba

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel 8, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan solvabilitas memiliki nilai sig.>0.05 maka artinya H_0 diterima atau H_a ditolak. Nilai yang didapat adalah sebesar 2.03.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Diketahui nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.529 > 2.03$ yang artinya variabel profitabilitas (X_1) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y), (H_1 diterima). Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sartono (Wardani & Christiyanti, 2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba sama halnya dengan penelitian R. Agus Sartono (Setiawan, 2017).

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba. Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-.231 < 2.03$ yang artinya variabel kinerja keuangan (X_2) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y) (H_2 ditolak). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Rudianto (Wahyudi & Thoyib, 2018), yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan berbeda juga dengan hasil penelitian Fahmi (Walandouw et al., 2015).

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-.036 < 2.03$ yang artinya variabel ukuran perusahaan (X_3) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y), (H_3 ditolak). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Sujianto (Sopian & Rahayu, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan berbeda juga dengan penelitian Bambang riyanto (Yohanas, 2014).

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba. Diketahui nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1.616 < 2.03$ yang artinya variabel solvabilitas (X_4) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba (Y), (H_4 ditolak). Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Sofyan Syafri Harahap (Sihombing, 2018), yang menyatakan solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, dan berbeda juga dengan hasil penelitian Kasmir (Saragih, 2018).

SIMPULAN

Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Secara parsial variabel kinerja keuangan, ukuran perusahaan, solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Secara simultan variabel profitabilitas, kinerja keuangan, ukuran perusahaan dan solvabilitas tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arizona, W., & Permata Lani, O. (2020). Pengaruh Intensitas Komunikasi Jarak Jauh Orang Tua Dengan Anak Terhadap Perubahan Perilaku. *Sosial Dan Budaya*, 2(2), 2020.<http://ecampus.iainbatusangkar.ac.id/ojs/index.php/istinarah/article/view/2548>
- Hamidu, N.P. (2013). Pengaruh kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perbankan di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).



- Karyadi, M. (2017). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay. *Journal Ilmiah Rinjani Universitas Gunung Rinjani*, 5(2), 164–177.
- Prihatini, N. D., & Pradopo, L. R. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2017). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 4(1), 21-33.
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1).
- Runtuwu, J., Oroh, S., & Taroreh, R. (2014). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Cafe Dan Resto Cabana Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1803–1813. <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5973>
- Saragih, R. (2018). Analisis kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada pt. Perkebunan nusantara IV Medan. *Methosika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 66–72. <http://www.methosika.net/index.php/jsika/article/view/23>
- Setiawan, B. R. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba. *MENARA Ilmu*, XI(77), 243–255.
- Sholihah, Li. (2018). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pemerintah Daerah Kabupaten Gresik.
- Sihombing, H. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *Media Studi Ekonomi* 21(1). www.idx.co.id
- Sopian, D., & Rahayu, W. P. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2). <https://doi.org/10.31000/competitive.v1i2.240>
- Wahyudi, R., & Thoyib, M. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Economic Value Added (EVA) dan Q-Tobin pada PT. (Persero) Pupuk Sriwidjaja Palembang. *Jurnal Akuntanika*, 4(1), 122–134.
- Walandouw, S., Sabijono, H., & Tanor, M. (2015). Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada pt. Bank artha graha internasional, TBK. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 639–649. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i3.9535>
- Wardani, D. K., & Christiyanti, H. V. (2018). Pengaruh Struktur Aset Dan Struktur Modal Terhadap Cash Flow Shock. *Akuntansi Dewantara Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta*, 2(2), 124–134. <https://doi.org/10.29230/ad.v2i2.2583>
- Yohanas, W. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2008-2011)*.
- Zulkarnaen, W., & Herlina, R. (2018). Pengaruh Kompensasi Langsung Dan Kompensasi Tidak Langsung Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Staff Operasional Pt Pranata Jaya Abadi Banjaran. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), 90–114. <https://doi.org/10.31955/jimea.vol2.iss2.pp90-114>

